

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
GUGUS JATIMULYO**

(Skripsi)

Oleh

ULFAH NABILA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GUGUS JATIMULYO

Oleh

ULFAH NABILA

Masalah dalam penelitian ini adalah disiplin belajar peserta didik yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif *ex-post-facto*. Populasi penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas V SD yaitu sebanyak 227 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling* dengan jumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik.

Kata Kunci: disiplin belajar, kelas V, perhatian orang tua, SD.

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GUGUS JATIMULYO

Oleh

ULFAH NABILA

Masalah dalam penelitian ini adalah disiplin belajar peserta didik yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif *ex-post-facto*. Populasi penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas V SD yaitu sebanyak 227 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling* dengan jumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik.

Kata Kunci: disiplin belajar, kelas V, perhatian orang tua, SD.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENT'S ATTENTION ON THE LEARNING DISCIPLINE OF FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI GUGUS JATIMULYO

By

ULFAH NABILA

The problem in this research is that student's learning discipline is still low. This study aims to determine whether there is an effect of parental attention on learning discipline. This study uses a quantitative approach method. The population of this study was of the 227 parents of the fifth grade elementary school students. The sampling technique used was Cluster Sampling with a total of 70 respondents. Data collection techniques using instruments that have been tested for validity and reliability. Data analysis used was simple linear regression. The results showed that there was a positive and significant effect of parental attention on the learning discipline of students in V grade SD Negeri Gugus Jatimulyo.

Keywords: elementary school, fifth grade, learning discipline, parental attention.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
GUGUS JATIMULYO**

Oleh

ULFAH NABILA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEHATIAN ORANG TUA
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
GUGUS JATIMULYO**

Nama Mahasiswa : **ULFAH NABILA**

No. Pokok Mahasiswa : 1713053102

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Herpratiwi, M.Pd.
NIP 19640914 198712 2 001

Dra. Loliyana, M.Pd.
NIP 19590626 198303 2 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

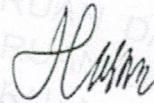
Ketua : Dr. Herpratiwi, M.Pd.



Sekretaris : Dra. Loliyana, M.Pd.



Penguji Utama : Hasan Hariri, S.Pd., M.B.A, Ph.D.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Oktober 2021

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ulfah Nabila dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 22 Mei 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Indrawansyah dan Ibu Kurnia Lestari.

Pendidikan formal yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

1. SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung lulus pada tahun 2011.
2. SMPN 29 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014.
3. MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gedung Boga/Raja, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji pada periode 1 tahun 2020. Peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 3 Jatimulyo, Lampung Selatan pada tahun 2020.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Nabila

NPM : 1713053102

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (KIP)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo” tersebut adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Ulfah Nabila

NPM 1713053102

MOTTO

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh mereka
itu adalah sebaik-baik makhluk.”

(Q.S. Al Bayyinah : 7)

“I went from Zero, to my own Hero.”

(Katy Perry)

“We don't need to worry. 'Cause when we fall, we know how to land.”

(*Permission to Dance* - BTS)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim,

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
Alhamdulillahabbilnalamin, dengan segala kerendahan hati karya ini
kupersembahkan dengan rasa syukur dan tanda baktiku kepada:

Ayah dan Bunda,

yang selalu ada untukku dan tak henti memberikan kasih sayangnya hingga saat ini. Terima kasih atas segala pengorbanan ayah dan bunda untukku sehingga aku berada di titik ini.

Udo Aby dan Adek Laiqa,

terima kasih telah memberi dukungan dan motivasi di saat aku berada di titik terendah dengan cara kalian masing-masing.

Almamater tercinta "**Universitas Lampung**".

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo” bertujuan untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana pada S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Herpratiwi, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Loliyana, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberikan pengarahan, saran, semangat, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada Bapak Hasan Hariri, S.Pd., MBA., Ph.D., selaku pembahas atas keikhlasan dan kesediannya dalam memberi masukan, kritik, dan saran kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan apabila tanpa bantuan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Rapani, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Dewi Krisnawati, M.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Jatimulyo Lampung Selatan yang telah mengizinkan penyelenggaraan penelitian.
6. Ibu Karsiti, M.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Jatimulyo Lampung Selatan yang telah mengizinkan penyelenggaraan penelitian.

7. Ibu Eliyatullaila, M.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Jatimulyo Lampung Selatan yang telah mengizinkan penyelenggaraan uji coba instrumen dan penelitian.
8. Ibu Dwi Maharisa, S.Pd., Ibu Windi Aroza, S.Pd., dan Ibu Maimunah, Amd. Pd., selaku pendidik kelas V SD Negeri 1 Jatimulyo., Ibu Apriliani, S.Pd, Ibu Mya Rosyalina, S.Pd., Ibu Emilia, S.Pd, Ibu Sandra Gita, S.Pd., selaku pendidik kelas V SD Negeri 2 Jatimulyo., Ibu Erlina, S.Pd., dan Ibu Catur Wahyuni, S.Pd., selaku pendidik kelas V SD Negeri 3 Jatimulyo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak/Ibu guru dan staf tata usaha serta orang tua dan peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo yang telah banyak membantu dan mau berkerja sama untuk membantu menyelesaikan penelitian ini.
10. Mba Yaya, yang telah banyak memberi bimbingan dan motivasi hingga akhirnya aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan dan dukungannya kepadaku.
11. Rangers-ku tersayang (Mulyati, Maran, Intan, Delia, Inbud, Ana, Fiki, dan Sapta) terima kasih telah mewarnai hari-hari selama drama perkuliahan.
12. Sahabatku tersayang (Faizah, Dindul, Nanda, dan Kate) yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan “Kanjeng Ratu” (Mulia, Nabila, Dina, Gito, Rahma, dan Tiwi) yang membantuku menyelesaikan skripsi.
14. Rekan-rekan PGSD Angkatan 2017 khususnya kampus Balam, terima kasih telah mengukir cerita mencapai sarjana selama 4 tahun ini. Semoga kita menjadi pendidik profesional yang amanah dan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang ber-akhlak.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendukung penyelesaian penelitian skripsi ini.

Atas segala perhatian dan juga dukungan yang telah diberikan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan rahmat-Nya untuk kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021

Peneliti,



Ulfah Nabila

1713053102

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Disiplin Belajar.....	11
1. Pengertian Belajar.....	11
2. Teori Belajar.....	12
3. Pengertian Disiplin.....	14
4. Macam-Macam Disiplin.....	15
5. Pengertian Disiplin Belajar.....	16
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	17
7. Indikator Disiplin Belajar.....	19
B. Pandemi COVID-19.....	21
1. Sejarah Pandemi COVID-19.....	21
2. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Dunia Pendidikan.....	21
C. Perhatian Orang Tua.....	23
1. Pengertian Orang Tua.....	23
2. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	24
3. Macam-Macam Perhatian Orang Tua.....	26
4. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.....	27
5. Indikator Perhatian Orang Tua.....	28
D. Penelitian yang Relevan.....	29
E. Kerangka Pikir.....	33
F. Hipotesis.....	37

III. METODE PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	39
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	40
1. Perhatian Orang Tua.....	40
2. Disiplin Belajar	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Kuesioner (Angket)	42
F. Uji Persyaratan Instrumen	44
1. Uji Validitas Instrumen	44
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	44
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Linieritas	45
H. Teknik Analisis Data.....	45
I. Uji Hipotesis	46
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	47
1. Hasil Uji Validitas Instrumen	47
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data Penelitian	63
1. Hasil Uji Normalitas.....	63
2. Hasil Uji Linearitas	64
3. Hasil Uji Hipotesis	64
D. Pembahasan	66
E. Keterbatasan Penelitian	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pelanggaran Disiplin Peserta Didik	3
2. Pekerjaan Orang Tua.....	5
3. Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	5
4. Populasi Penelitian.....	33
5. Data Jumlah Sampel.....	34
6. Skor Jawaban Pedoman Kuesioner	36
7. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	41
8. Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua setelah Uji Validitas	42
9. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	42
10. Instrumen Disiplin Belajar setelah Uji Validitas	43
11. Interpretasi Koefisien Reabilitas	44
12. Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua	45
13. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar.....	45
14. Data Deskripsi Statistik Penelitian.....	46
15. Distribusi frekuensi Variabel X	46
16. Skor Indikator Pemberian Bimbingan Belajar.....	48
17. Skor Indikator Pemberian Pujian Dan Hukuman.....	49
18. Skor Indikator Pengawasan Belajar	49
19. Skor Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar	50
20. Skor Indikator Menjaga Komunikasi Yang Baik Dengan Anak	50

21. Persentase Indikator Perhatian Orang Tua (Kategori Tinggi)	51
22. Persentase Indikator Perhatian Orang Tua (Kategori Rendah).....	51
23. Distribusi Frekuensi Variabel Y	52
24. Hasil Uji Normalitas	55
25. Hasil Uji Linearitas	55
26. Regresi Linier Sederhana	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	31
2. Histogram Variabel X	47
3. Histogram Variabel Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	69
2. Surat Izin Uji Instrumen	72
3. Surat Izin Penelitian	73
4. Angket Instrumen Uji Coba Penelitian	76
5. Angket Instrumen Penelitian	82
6. Uji Validitas (<i>Microsoft Excel</i>).....	87
7. Uji Reliabilitas (<i>Microsoft Excel</i>).....	91
8. Data Hasil Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua	95
9. Data Hasil Instrumen Variabel Disiplin Belajar	98
10. Analisis Data (dengan SPSS dan <i>Microsoft Exel</i>)	101
11. Uji Normalitas (SPSS)	107
12. Uji Linearitas (SPSS)	109
13. Uji Hipotesis (SPSS).....	110
14. Data Penelitian Pendahuluan.	111
15. Tabel Nilai R <i>Product Moment</i>	114
16. Dokumentasi	116

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya belajar merupakan proses yang mengarah pada pencapaian tujuan dan juga pemerolehan pengalaman (Rusman, 2015: 11). Melalui pendidikan, terjadi proses belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi perubahan tingkah laku seseorang. Pada proses pendidikan diperlukan kesadaran dan kesengajaan agar pendidikan berjalan sesuai tujuan.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan adalah disiplin belajar yang baik. Disiplin artinya ketaatan, kepatuhan, kesadaran, dan juga pengendalian diri terhadap aturan-aturan yang membentuk perilaku seseorang agar sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Shochib berpendapat (2014: 2) pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan disiplin diri, berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral.

Disiplin dapat disebut sebagai sarana pendidikan, sebab suatu proses belajar akan berjalan teratur dan efektif apabila dalam praktiknya diterapkan kedisiplinan. Saputri (2019: 3) mendefinisikan disiplin belajar sebagai pola tingkah laku belajar sehingga tercipta ketertiban, keteraturan, serta menimbulkan perubahan yang relatif permanen akibat dari upaya-upaya yang dilakukan siswa.

Tu'u (2008: 43) berpendapat bahwa fungsi disiplin untuk mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar yang artinya disiplin belajar dapat mempengaruhi kualitas suatu pendidikan. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar akan memiliki kesadaran diri dan juga tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya di mana saja.

Peserta didik yang memiliki disiplin diri akan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan optimal sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Sebaliknya, peserta didik yang kurang dalam disiplin belajar cenderung mudah melakukan pelanggaran yang merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain. Maka dapat disimpulkan pula bahwa disiplin belajar mempengaruhi kepribadian dan juga kualitas diri peserta didik.

Sejak situasi Pandemi COVID-19, hampir seluruh sektor kehidupan di dunia pun lumpuh. Puncaknya ialah Maret 2020, penyebaran virus yang begitu masif memunculkan kebijakan untuk mengubah segala aktivitas di luar menjadi serba dari rumah. Kebijakan ini juga berlaku pada bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran pun dilaksanakan secara jarak jauh atau daring sesuai anjuran dari Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud, 2020).

Kebijakan ini memberikan dampak besar khususnya bagi para orang tua dalam menggantikan peran pendidik selama masa Pandemi COVID-19 ini. Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah mengembalikan fungsi keluarga sebagai pusat segala kegiatan dan tempat utama terjadinya pendidikan bagi anak (Dewi dan Khotimah, 2020: 2435). Kuantitas waktu dan juga pertemuan antara orang tua dengan anak pun akan lebih besar dibandingkan dengan saat sebelum pandemi.

Masa pandemi ini merupakan momen penting bagi para orang tua untuk menciptakan situasi dan kondisi yang tepat untuk membentuk pribadi disiplin belajar yang baik. Mengingat waktu kebersamaan antara orang tua dan anak dalam masa pandemi sangatlah panjang, maka anak mungkin sekali menunjukkan *mirror of effect* (cerminan) dalam berperilaku. Peran orang tua sangat diperlukan untuk mengendalikan disiplin belajarnya, karena salah satu faktor pendukung disiplin belajar ialah perhatian orang tua.

Perhatian orang tua diberikan dengan cara memberikan motivasi, bimbingan, komunikasi, maupun menyediakan fasilitas yang baik. Chandra dan Angin

(2017: 3) berpendapat bahwa perhatian orang tua sangat menentukan peningkatan kedisiplinan peserta didik. Lingkungan keluarga yang merupakan tempat pertemuan anak dengan orang tua dimana di dalamnya dapat diterapkan pendidikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai perhatian orang tua dan disiplin belajar telah banyak dilakukan para peneliti terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Angin (2017), Fadmawati (2012), dan Cahyoningrum (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Khalimah (2020) menunjukkan latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi, pembagian waktu antara anak dan pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi peran orang tua selama daring.

Permasalahan mengenai disiplin belajar juga ditemukan oleh penulis saat melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 3 Jatimulyo pada bulan Agustus-Oktober 2020. Dari pengamatan penulis, pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh 58 peserta didik kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pelanggaran Disiplin Peserta Didik

Jenis Pelanggaran Kedisiplinan Peserta Didik kelas VB	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Pelanggar
Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu	58	20
Tidak menyelesaikan tugas secara tuntas	58	10
Tidak mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan	58	33

Sumber: Data Peneliti 2020.

Tabel di atas menunjukkan adanya permasalahan disiplin belajar saat melaksanakan pra-penelitian (31 November-1 Desember 2020) di kelas VB. Sebagian peserta didik melakukan satu hingga tiga pelanggaran sekaligus mulai dari keterlambatan, ketuntasan, maupun ketidaksesuaian perintah tugas yang diberikan. Masalah kedisiplinan ini menyebabkan terhambatnya proses evaluasi yang dilakukan pendidik yang juga berpengaruh terhadap penilaian.

Masalah disiplin belajar menimbulkan dampak serius dalam keberlangsungan proses dan kualitas pendidikan apabila tidak segera ditangani. Dampak jangka pendek, masalah ini dapat menghambat kinerja pendidik dalam mengevaluasi tugas serta dapat berdampak pada prestasi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik pada saat pra-penelitian, anak yang tidak disiplin akan mendapatkan nilai rendah karena hasil pekerjaannya tidak memuaskan.

Dampak jangka panjangnya, dikhawatirkan ketidakdisiplinan ini akan melekat dalam pribadi peserta didik hingga dewasa dan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di masyarakat. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, anak kelas V SD (rata-rata usia >10 tahun) berada dalam tahap operasional kongkret tingkat akhir yang ditandai dengan mengenal kelompok pergaulan menuju fase remaja. Anak pada usia ini rentan terpengaruh lingkungan negatif khususnya dari teman sebaya, apabila perhatian yang diberikan orang tua cenderung kurang akan memicu anak melakukan pelanggaran kedisiplinan hingga kenakalan remaja.

Peneliti melakukan wawancara pada 30 November-1 Desember 2020 dengan sebagian pendidik, orang tua dan peserta didik kelas V untuk mencari faktor penyebab masalah kedisiplinan di atas. Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa pembelajaran daring membebani mereka dalam menggantikan tugas pendidik. Terutama bagi para ibu yang multiperan dalam tanggung jawab pekerjaan rumah tangga sekaligus peran mengasuh anak-anak. Dampak Pandemi COVID-19 selanjutnya yang dirasakan oleh kebanyakan orang tua termasuk para ibu yaitu dalam pemenuhan ekonomi.

Desakan kebutuhan pokok rumah tangga ditambah lagi tuntutan kebutuhan pendidikan anak selama daring seperti fasilitas *gadget* dan kuota internet, membuat sebagian orang tua memilih sibuk bekerja dan merelakan waktu bersama anak-anaknya di masa pandemi ini. Untuk melengkapi informasi tersebut penulis menyajikan data pekerjaan para orang tua dengan tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pekerjaan Orang Tua

Sekolah	Jenis Pekerjaan Orang Tua					Total
	Wirausaha	Petani	Buruh	Swasta	PNS	
SD Negeri 1 Jatimulyo	24	8	34	12	2	80
SD Negeri 2 Jatimulyo	30	7	38	12	2	89
SD Negeri 3 Jatimulyo	25	16	15	-	2	58
Jumlah	79	31	87	24	6	227
Persentase (%)	34,8%	13,7%	38,3%	10,6%	2,6%	100%

Sumber: Data Kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo, Lampung Selatan.

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata pekerjaan orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Jatimulyo ialah buruh (38,3%), pedagang (34,8%), dan petani (13,7%). Jenis pekerjaan orang tua berdasarkan pengamatan peneliti, dipengaruhi oleh letak geografis sekolah serta tempat tinggal peserta didik berada di sekitar Pasar Jatimulyo yang merupakan pusat ekonomi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Khalimah (2020) faktor ekonomi dapat mempengaruhi peran orang tua selama daring.

Sebagian peserta didik mengungkapkan harus menunggu hingga orang tua selesai bekerja untuk mengetahui tugas hari itu karena *gadget* yang terbatas dan hanya dipegang oleh orang tuanya. Penulis juga mengamati latar pendidikan orang tua yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemberian jenis perhatian kepada peserta didik. Dari data yang diperoleh penulis, pendidikan terakhir para orang tua kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Sekolah	Pendidikan Terakhir Orang Tua						Total
	Tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	D1/D3	S1/D4	
SD Negeri 1 Jatimulyo	4	13	19	39	3	2	80
SD Negeri 2 Jatimulyo	3	15	22	42	5	2	89
SD Negeri 3 Jatimulyo	5	10	16	22	3	2	58
Jumlah	12	38	57	103	11	6	227
Persentase (%)	5,3%	16,7%	25,1%	45,4%	4,8%	2,6%	100%

Sumber: Data Kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo, Lampung Selatan.

Data di atas menunjukkan informasi pendidikan orang tua. Sebagian besar orang tua kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo telah menempuh pendidikan formal. Namun sebagian orang tua mengaku kesulitan dalam memberi

bimbingan sehingga seringkali membiarkan anak menyelesaikan tugasnya sendiri. Terutama dalam mata pelajaran tertentu seperti matematika dan muatan lokal.

Longgarnya pengawasan, pemberian kebebasan, kurangnya motivasi, serta pemenuhan fasilitas belajar menunjukkan indikasi rendahnya perhatian orang tua. Peneliti menduga rendahnya disiplin belajar peserta didik kelas V dipengaruhi oleh rendahnya perhatian yang diberikan orang tua selama pandemi COVID-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di SD Negeri Gugus Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin belajar, ditandai dengan sebagian peserta didik melakukan satu hingga tiga pelanggaran kedisiplinan belajar sekaligus.
2. Rendahnya pengawasan orang tua selama pembelajaran daring.
3. Rendahnya kemampuan sebagian orang tua dalam membimbing beberapa subjek mata pelajaran tertentu.
4. Keterbatasan fasilitas pendukung belajar dan sistem pembelajaran yang masih membingungkan bagi sebagian orang tua maupun peserta didik.
5. Meningkatnya kebutuhan ekonomi saat pandemi mengakibatkan sebagian besar orang tua sibuk bekerja.
6. Lingkungan rumah yang kurang mendukung suasana belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian orang tua (X) dan rendahnya disiplin belajar peserta didik (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo Tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya perhatian perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wahana untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam mendidik dan menanamkan sikap disiplin belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua akan pentingnya perhatian selama pandemi terhadap tingkat disiplin belajar anak. Apalagi pada situasi ini, orang tua sangat berperan dalam mendidik dan menciptakan suasana agar anak selalu disiplin belajar.

2) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama seluruh tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

3) Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik sebagai bahan evaluasi dan kajian dalam meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam bentuk pengawasan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

4) Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi pada peserta didik akan pentingnya perhatian orang tua dan disiplin belajar untuk kehidupannya.

5) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman penelitian dan juga menambah pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo.

6) Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai perhatian orang tua sebagai faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dan sebagai bahan kajian dalam penelitian di masa yang akan datang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Disiplin Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku. Menurut Slameto (2015: 2) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengetahuan, keterampilan, sikap maupun pengalaman tersebut dapat diperoleh oleh tiap individu melalui pendidikan yang ada di dalam keluarga, sekolah maupun lingkungannya. Pendapat ini secara tidak langsung menyatakan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Belajar menurut Amri (2013: 24) ialah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Suyono dan Hariyanto (2014: 1) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja, hingga menjadi dewasa sampai ke liang lahat dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Artinya proses belajar dilakukan oleh setiap manusia seumur hidupnya yaitu mulai dari kandungan hingga ia dewasa.

Dari pendapat para ahli tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas atau proses yang dilakukan oleh seseorang untuk

memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang bersifat permanen.

2. Teori Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan pribadi individu, sebab sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Teori belajar yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Teori Belajar Behavioristik

Belajar adalah tingkah laku yang dapat diamati yang disebabkan adanya stimulus dari luar. Teori ini berketetapan bahwa perilaku terbentuk melalui keterkaitan antara rangsangan (stimulus) dengan tindak balas (respons).

2) Teori Belajar Kognitif

Setiap organisme harus beradaptasi secara fisik dengan lingkungan untuk bertahan hidup, demikian dengan struktur pikiran manusia. Belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik (Rusman, 2015:45-55).

Teori behavioristik dipelopori oleh Thorndike (1913), Pavlov (1927), dan Skinner (1974). Menurut para penganut teori behavioristik, tingkah laku atau respons (R) akan timbul akibat adanya rangsangan atau stimulus (S). Sejalan dengan hakikat teori ini, yang menyatakan perubahan tingkah laku (respons) disiplin belajar peserta didik berhubungan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua (stimulus).

Peserta didik harus berperilaku sesuai dengan aturan yang dibuat oleh orang tua dengan tujuan pengendalian tingkah laku. Sejalan dengan pendapat Rusman (2015: 45) yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia dapat dikontrol melalui stimulus-stimulus yang ada di lingkungannya. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan *reinforcement* dan akan menghilang apabila dikenai hukuman.

Peserta didik harus dihadapkan pada aturan yang ditetapkan secara jelas dan ketat, sebab pandangan dalam teori ini mengarahkan pada kesistematian dan

keteraturan. Pembelajaran pun akan lebih banyak dikaitkan dengan penegakan disiplin dan peraturan dipandang sebagai penentu keberhasilan belajar.

Menurut Piaget, belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik (Rusman, 2014: 56). Sedangkan menurut para tokoh kognitif, perilaku manusia tidak semata-mata disebabkan oleh adanya *stimulus-respons* melainkan lebih ke proses mental berupa dorongan yang diatur oleh otak. Ketika seseorang melakukan reaksi terhadap stimulus tertentu, reaksi tersebut muncul bukan semata-mata dari kegiatan refleksi namun akibat suatu dorongan yang disebut proses mental. Piaget membagi perkembangan kognitif ke dalam 4 tahap yaitu sensori-motorik (0-1,5 tahun), pra operasional (1,5-6 tahun), operasional kongkret (6-12 tahun), dan operasional formal (12 tahun ke atas).

Peserta didik kelas V SD masuk ke dalam tahap operasional kongkret tingkat akhir yaitu dengan usia rata-rata 10-11 tahun. Peserta didik kelas V berada dalam fase penyesuaian diri dalam kelompok teman sebayanya dan mulai memasuki usia peralihan menuju remaja. Apabila tidak diimbangi dengan perhatian dari orang tua, anak akan rentan melakukan perilaku-perilaku menyimpang seperti malas belajar, menunda pekerjaan rumah, sering berbohong, tidak beribadah, asyik bermain *game online* dengan teman-temannya, dan bahkan dapat terjerumus dalam kenakalan remaja. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter disiplin dapat mencegah munculnya masalah perilaku siswa (Latifa, 2017: 191).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa teori yang mendukung penelitian ini adalah teori belajar behavioristik *Operant Conditioning* dan teori perkembangan kognitif Piaget.

3. Pengertian Disiplin

Disiplin sering dikaitkan dengan hukuman, keterpaksaan, dan juga rasa takut. Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu "*Disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar ataupun dalam bahasa Inggris "*Discipline*" yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku,

penguasaan diri, kendali diri dan juga bisa berarti hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki (Tu'u, 2008: 30). Menurut Bernhardt (1964:

1) :

“...discipline is an essential characteristic of any society. No family, school, club, or community can run smoothly without rules and regulations and some means of enforcing them”. (disiplin merupakan karakteristik yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat manapun. Seluruh kegiatan sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa berjalan begitu saja tanpa adanya aturan dan ketentuan).

Sedangkan menurut Foucault, “disiplin bukan merupakan pelaksanaan kehendak yang dipaksakan orang lain, tetapi merupakan pelaksanaan kehendak diri sendiri” (Ilyasin, 2019:18).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin ialah kesadaran yang berasal dalam diri dan juga pengendalian tingkah laku untuk terbiasa tertib, taat, patuh dengan segala peraturan yang berlaku yang berlangsung secara terus menerus.

4. Macam-Macam Disiplin

Menurut para ahli, disiplin dapat dibagi menjadi bermacam-macam kelompok. Pakar psikologi Bernhardt (1964: 243) membagi disiplin berdasarkan dengan tahap-tahap perkembangan hidup yaitu sebagai berikut:

- a. Pra lahir (*the prenatal period*)
- b. Masa kanak-kanak (*infancy*)
- c. Masa prasekolah (*the preschool period*)
- d. Masa usia sekolah (*the school age periode*)
- e. Masa remaja (*adolesence*)
- f. Masa dewasa (*young adulthood*)

Peserta didik sekolah dasar sendiri termasuk ke dalam kategori masa usia sekolah yang tentunya karakteristik serta tanggung jawabnya berbeda dengan tahapan perkembangan lainnya. Bernhardt (1964: 271) mengungkapkan bahwa:

“...for the school age child there will be at least three kinds of discipline: the discipline of his home, the discipline of the school, and discipline of the play group”. (pada anak usia sekolah disiplin terbagi lagi menjadi tiga macam yaitu: disiplin di rumah, disiplin di sekolah, dan disiplin di kelompok bermain.)

Disiplin dapat dibagi menjadi dua yaitu teknik disiplin dan disiplin individu serta sosial, sebagai berikut:

a. Teknik disiplin

Menurut Hadisubrata (dalam Tu'u, 2008: 44) teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1.) Disiplin Otoritarian : pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang untuk mematuhi dan menaati peraturan.
- 2.) Disiplin Permisif : seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu.
- 3.) Disiplin Demokratis : memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada.

b. Disiplin individu dan sosial.

- 1.) Disiplin individu merupakan disiplin yang dikembangkan dan dimiliki seseorang. Disiplin individu lahir dari dalam dirinya, karena adanya kesadaran diri bahwa mengikuti dan menaati aturan-aturan yang berlaku membawa manfaat yang baik.
- 2.) Disiplin sosial merupakan perwujudan adanya disiplin pribadi yang berkembang melalui kewajiban pribadi dalam individu dan karakter. (Tu'u, 2008: 47).

Ditinjau dari berbagai macam-macam jenis disiplin diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar sendiri dikategorikan sebagai disiplin individu yang juga dapat dipengaruhi oleh disiplin sosial. Disiplin belajar idealnya muncul dari kesadaran diri seseorang yang kemudian didukung oleh aturan-aturan yang ada di rumah, sekolah, kelompok ataupun lingkungannya. Mengaktifkan kesadaran diri peserta didik usia sekolah dasar sebaiknya disiplin belajar dilakukan dengan cara pendekatan demokratis.

5. Pengertian Disiplin Belajar

Seseorang yang memiliki disiplin diri akan membuka diri untuk mempelajari banyak hal baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang akan ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten. Artinya keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh disiplin diri seseorang. Rusyan (2003: 74)

menyatakan bahwa disiplin belajar adalah penunjang keberhasilan belajar siswa.

Maliki (2017: 54) berpendapat bahwa disiplin belajar merupakan persiapan belajar yang baik, perhatian terhadap materi pelajaran, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, taat dan patuh terhadap peraturan sekolah, dan merencanakan jadwal belajar. Menurut Yuliantika (2017: 36) disiplin belajar bagi peserta didik diartikan sebagai tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis dalam kegiatan mencari pengetahuan dan kecakapan baru. Menurut Saputri (2019: 3) disiplin belajar merupakan suatu tata tertib sebagai pola tingkah laku belajar, sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan dalam belajar serta menimbulkan perubahan yang relatif permanen akibat dari upaya-upaya yang dilakukan siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan pola belajar yang menunjukkan keteraturan, ketaatan, kepatuhan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik secara konsisten.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin merupakan kunci kesuksesan. Disiplin belajar penting untuk menunjang kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran yang tentunya bermanfaat bagi masa depannya. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan belajar yang sangat baik, bukan hanya dalam aspek pengetahuan namun juga mendukung sikap yang mengantarnya menjadi pribadi yang baik di masyarakat. Tu'u (2008: 38) mengungkapkan fungsi disiplin ialah untuk menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan mencipta lingkungan kondusif.

Penerapan disiplin belajar yang ideal ialah berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi disiplin belajar yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut. Slameto (2013: 60) menyebutkan

bahwa dalam kegiatan belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Keluarga

Perhatian orang tua merupakan kebutuhan yang penting untuk anak. Mendidik, merawat, serta memberikan kasih sayang merupakan kewajiban setiap orang tua. Perilaku orang tua yang acuh terhadap kebutuhan anak khususnya pendidikan akan mempengaruhi kesadaran atau pemaknaan anak untuk acuh terhadap disiplin belajar.

2) Sekolah

Lingkungan sekolah mempengaruhi disiplin belajar peserta didik karena sejatinya sekolah merupakan sarana pendidikan yang mampu membentuk atau mengubah perilaku yang baik. Di dalam sekolah juga terdapat berbagai aturan wajib dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, termasuk peserta didik. Peserta didik di sekolah diarahkan agar mampu menyesuaikan dan berperilaku dengan aturan yang ada di kelas maupun di lingkungan sekolah.

3) Masyarakat

Lingkungan antar teman merupakan faktor lain yang mampu mempengaruhi disiplin belajar anak. Baik buruknya teman akan mempengaruhi perilaku peserta didik termasuk dalam hal disiplin belajar. Lingkungan yang memiliki kesadaran belajar yang baik akan menumbuhkan motivasi dan persaingan anak untuk lebih giat belajar.

Tu'u (2008: 11) berpendapat ada dua faktor yang mempengaruhi disiplin itu sendiri, yaitu:

1. Faktor Internal

Disiplin belajar anak dipengaruhi oleh kesadaran dirinya sendiri. Anak yang mengetahui manfaat disiplin bagi kehidupannya akan tertanam sikap untuk melaksanakannya di kehidupan sehari-hari. Disiplin yang muncul karena kesadaran diri juga akan mendorong anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan.

2. Faktor Eksternal

Disiplin individu yang baik dapat tumbuh apabila dibiasakan di kehidupan sehari-hari. Lingkungan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Oleh sebab itu, keluarga dan sekolah sebagai lingkungan terdekat anak harus mampu menciptakan suasana yang mampu membiasakan anak dalam disiplin belajar.

Menurut Shochib (2014: 14-15) peran orang tua sangat strategis dalam membantu anak memiliki dan mengembangkan disiplin melalui upaya penataan berbagai aspek seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan eksternal dan internal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologis, sosiobudaya, perilaku yang ditampilkan saat terjadi pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak, dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.

Berbagai faktor yang telah dikemukakan diatas dan kebanyakan ahli menyebutkan bahwa keluarga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi disiplin belajar anak. Untuk pengaktifan disiplin belajar anak diperlukan peran orang tua dalam penataan lingkungan dan suasana ideal bagi anak untuk belajar.

7. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar yang paling baik berasal dari kesadaran diri sendiri. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar akan memiliki kesadaran dan kesiapan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam kondisi apapun termasuk situasi pandemi ini. Arikunto (2010: 137) dalam penelitiannya membagi kedisiplinan menjadi tiga indikator, yaitu:

- 1) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas, di lingkungan sekolah.
- 3) Perilaku kedisiplinan di sekolah.

Indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2008: 91) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengatur waktu belajar di rumah.
- 2) Rajin dan teratur belajar.
- 3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas.
- 4) Ketertiban diri saat belajar di kelas.

Indikator disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini, memodifikasi indikator disiplin Tu'u (2008: 91) dengan memfokuskan disiplin belajar di rumah untuk menyesuaikan dengan situasi/kondisi saat pandemi COVID-19. Sehingga indikator disiplin belajar peserta didik kelas V yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam mengerjakan tugas sesuai instruksi yang diberikan.

Peserta didik yang disiplin akan patuh mengerjakan tugas sesuai perintah dan aturan yang telah ditetapkan pendidik, antara lain: menyampul buku dengan rapi, memberi keterangan subjek mata pelajaran dan tanggal, tulisan terbaca jelas, memberi keterangan paraf/tanda tangan orang tua, serta memperhatikan/memahami perintah tugas dengan teliti.

- 2) Disiplin dalam menyelesaikan tugas secara tuntas.

Peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik akan melaksanakan kewajiban yang diberikan pendidik sesuai perintah. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas maupun ujian tanpa terlewat satu pun.

- 3) Disiplin mengumpulkan tugas.

Peserta didik menunjukkan ketertibannya dengan mengumpulkan tugas daring tepat waktu.

- 4) Disiplin mengatur waktu belajar.

Peserta didik yang disiplin mengerti pentingnya belajar bagi dirinya. Peserta didik yang disiplin akan menghargai waktu yang dimiliki sehingga ia memiliki jadwal belajar yang teratur.

B. Pandemi COVID-19

1. Sejarah Pandemi COVID-19

Coronavirus diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya oleh manusia dengan gejala umum gangguan pernapasan akut dengan ciri yaitu demam, batuk, hingga sesak nafas. Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan di Provinsi Wuhan, Cina pada Desember 2019 lalu dan dikonfirmasi bentuk penularannya yaitu dari manusia ke manusia (*zoonosis*). (Lu *et al.*, 2020 dalam Al Hakim, 2021: 7).

Penyebarannya yang begitu masif seiring dengan meningkatnya jumlah kasus terinfeksi di seluruh dunia, sehingga pada 30 Januari 2020 organisasi dunia WHO menyatakan status COVID-19 sebagai pandemi global. (WHO, 2020.)

2. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Dunia Pendidikan

Sejak diumumkan kasus pertama COVID-19 di Indonesia yaitu pada Maret 2020 yang lalu, kita pun berhadapan dengan situasi pandemi yang menyebabkan perubahan total di seluruh aspek kehidupan. Pemerintah pun segera mengambil tindakan demi memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 yaitu dengan melakukan *lockdown* wilayah dan juga imbauan untuk beraktivitas dari rumah, termasuk dalam hal kegiatan pembelajaran. Melalui Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat COVID-19, dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna (Kemendikbud, 2020).

Dewi (2020: 56) menyebutkan bahwa pada jenjang sekolah dasar turut menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring memberikan keleluasaan waktu belajar bagi peserta didik untuk belajar kapan pun dan di mana pun. Dewi dan Khotimah (2020: 2434) berpendapat bahwa perubahan pembelajaran ini mempengaruhi pola interaksi dan juga penambahan peran bagi orang tua dalam mendampingi anak yang nyaris selama 24 jam. Artinya durasi pertemuan antara orang tua dengan anak semakin meningkat. Dengan demikian lingkungan sosial anak yang

menyempit menyebabkan peniruan atau pencerminan tingkah laku semakin berpengaruh atau bertumpu pada peran orang tua di saat pandemi ini.

Kurnianto dan Rahmawati (2020: 4) mengemukakan bahwa pembelajaran Daring memiliki manfaat positif bagi peserta didik selama pandemi, namun tanpa adanya kontrol dan bimbingan orang tua semua itu tidak akan tercapai dengan optimal. Maka dibutuhkan strategi pola asuh yang tepat untuk memotivasi dan menggiring anak agar selalu disiplin belajar meskipun dari rumah.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa COVID-19 sebagai pandemi global juga berdampak dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka, menjadi daring yang berlaku di seluruh jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar. Pembelajaran daring memberikan manfaat berupa pengalaman yang bermakna dengan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja dengan dibantu dengan mengandalkan teknologi dan media yang ada.

Tanpa adanya pendampingan dari orang tua, pembelajaran daring tidak akan optimal. Orang tua merupakan pengaruh paling kuat dalam membentuk perilaku anak, di situasi pandemi ini anak akan selalu memerhatikan segala tingkah laku orang tuanya di rumah. Perhatian orang tua selama pandemi dibutuhkan untuk mengoptimalkan disiplin belajar pada anak.

C. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan bagian terpenting dalam sebuah keluarga, ia menjadi teladan utama bagi anak-anaknya sejak mereka lahir. Di situasi pandemi ini, orang tua berperan sebagai garda terdepan dalam mengawal anak-anaknya agar tetap belajar di rumah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian orang tua adalah ayah ibu kandung, (orang tua) orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli, dan sebagainya); orang-orang yang dihormati (disegani). Sependapat dengan Djamarah (2018: 40) yang mengemukakan bahwa:

Orang tua memiliki peran penting dan strategis dalam menentukan arah mana dan kepribadian anak yang bagaimana yang akan dibentuk. Bimbingan diperlukan untuk memberikan arah yang jelas dan meluruskan kesalahan sikap dan perilaku anak ke jalan yang lurus.

Menurut Shochib (2014: 29) orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua ialah ayah dan ibu yang berada dalam ikatan pernikahan yang sah yang bertanggung jawab atas bimbingan, pengasuhan, sekaligus menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam berperilaku.

Orang tua juga dapat didefinisikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab dalam hal mengasuh, membimbing, mendidik, dan mampu untuk mengarahkan anak agar berperilaku baik. Orang tua tidak selalu bermakna ayah dan ibu kandung. Siapapun yang mampu bertanggung jawab atas pengasuhan dan bimbingan anak disebut sebagai orang tua.

2. Pengertian Perhatian Orang Tua

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti seseorang. Orang tua sebagai figur utama dalam keluarga bertanggung jawab dalam mengundang anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri (Shochib, 2014: 11). Pada proses awal pembentukan disiplin diri diperlukan upaya orang tua untuk melatih, membiasakan, dan juga pengendalian perilaku anak agar berjalan sesuai dengan acuan moral.

Ketiga upaya tersebut ialah kontrol eksternal yang apabila dilaksanakan secara efektif dapat memudahkan internalisasi disiplin diri anak.

Pengawasan dan bimbingan dalam berperilaku dapat berjalan dengan baik apabila disertai juga dengan perhatian. Perhatian orang tua diperlukan sebagai sarana pendukung penghayatan disiplin diri anak. Perhatian orang tua dimaknai anak sebagai bentuk perlindungan dan kasih sayang sehingga timbulah hubungan yang baik berupa rasa saling percaya.

Perhatian menurut Slameto (2013: 105) merupakan aktivitas yang dilakukan atas dasar rangsangan yang berasal dari lingkungannya. Sedangkan perhatian menurut Suryabrata (2014: 14) adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dari berbagai pandangan para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian ialah pemusatan aktivitas psikis terhadap pada suatu objek.

Menurut Chandra dan Angin (2017: 8) perhatian orang tua merupakan proses pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya berupa bimbingan, dorongan, pengarahan, dan perhatian kebutuhan penunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal. Lasidar (2012: 8) berpendapat bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditunjukkan kepada anak-anaknya secara serius, bertanggung jawab, dan adanya usaha sebagai pendidik.

Chandra dan Angin (2017: 3) juga berpendapat bahwa perhatian orang tua sangat menentukan peningkatan kedisiplinan peserta didik. Lingkungan keluarga yang merupakan tempat pertemuan anak dengan orang tua dimana didalamnya dapat diterapkan pendidikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Kepercayaan yang dirasakan oleh anak akan menjadi dasar ketaatan dan kepatuhan untuk menjalankan peraturan yang ada.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan sebuah kegiatan memberi pengarahan, bimbingan, waktu, komunikasi yang baik, nasihat, motivasi, dan juga pemenuhan kebutuhan baik materi maupun psikis yang merupakan wujud kasih sayang orang tua kepada anaknya.

3. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Macam-macam perhatian orang tua merupakan cara atau bentuk stimulus atau respons orang tua. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 41)

membagi macam-macam perhatian orang tua sebagai berikut:

1. Perhatian keindraan yaitu orang tua merespons kebutuhan anak dengan membaca bahasa tubuh.
2. Perhatian rohani yaitu orang tua memberikan bimbingan spiritual/keagamaan kepada anak sehingga ia memiliki ahlak yang baik.
3. Perhatian disengaja yaitu perhatian yang timbul karena ada usaha atau kesengajaan.
4. Perhatian tidak disengaja yaitu perhatian yang timbul tanpa adanya usaha yang disengaja.

Prawira (2014: 67) membagi bermacam-macam perhatian orang tua dari segi perspektif. Macam-macam perhatian itu ditinjau sebagai berikut:

1. Segi timbulnya perhatian, yaitu terdiri dari:
 - Perhatian Spontan, yaitu timbulnya perhatian terjadi secara spontan.
 - Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
2. Segi perilaku individu, yaitu dibagi menjadi:
 - Perhatian konservatif, yaitu perhatian yang memusatkan pada satu hal atau satu objek saja.
 - Perhatian distributif, yaitu perhatian yang memusatkan pada beberapa objek.
3. Segi jumlah objek yang dicakup suatu waktu, dibedakan sebagai berikut:
 - Perhatian sempit, merupakan perhatian seseorang terhadap sedikit objek.
 - Perhatian luas, ialah perhatian seseorang yang meliputi objek yang berjumlah banyak.
 - Perhatian terpusat dan terbagi-bagi.
4. Segi fluktuasi perhatian, dibedakan sebagai berikut:
 - Perhatian statis yaitu perhatian yang diberikan oleh seseorang pada objek dan waktu tertentu secara statis.
 - Perhatian dinamis yaitu perhatian yang diberikan seseorang dari objek yang satu beralih dengan terampil ke objek yang lain.
5. Segi kecocokan, yaitu perhatian dibedakan berdasarkan cocok atau tidaknya pada suatu objek.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan terdapat macam-macam bentuk perhatian orang tua yang disesuaikan dengan kondisi seperti waktu, individu, objek, dan cara kerjanya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Farida (2017: 19-20) mengungkapkan hal-hal yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua, yaitu sebagai berikut:

1. Pembawaan/kepribadian. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang kemudian muncul perhatian terhadapnya.
2. Latihan dan kebiasaan. Perhatian orang tua dapat dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku yang ia biasa lakukan sehari-hari.
3. Kebutuhan. Orang tua menyesuaikan bentuk perhatian yang ia lakukan dengan kondisi yang terjadi.
4. Kewajiban. Tanggung jawab yang harus dilaksanakan bagi setiap orang tua. Sebagai orang dewasa, orang tua memiliki telah memiliki pertimbangan dan kesanggupannya dalam mengatur sesuatu.
5. Keadaan jasmani. Kesehatan orang tua sangat mempengaruhi bentuk perhatian.
6. Suasana jiwa. Keadaan batin, perasaan, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian baik itu membantu ataupun malah menghambat.
7. Suasana sekitar. Adanya kegaduhan, keributan, kekacauan, sosial ekonomi akan sangat mempengaruhi perhatian.

5. Indikator Perhatian Orang Tua

Helmawati (2016: 82-90) berpendapat bahwa perhatian merupakan wujud kasih sayang yang diberikan orang tua sebagai kewajibannya untuk memenuhi hak anak, ia juga menyebutkan terdapat empat kewajiban orang tua yang berkaitan dengan pendidikan yaitu:

- 1) Memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak.
- 2) Mencukupi kebutuhan hidup anaknya.
- 3) Mengajarkan komunikasi yang baik kepada anak.

- 4) Mewajibkan ibu dalam memberikan kasih sayang, merawat, mendidik, serta melatih anaknya.

Goni dkk (2020: 18) mengemukakan indikator perhatian orang tua terdapat enam macam, yaitu:

- 1) Pemberian bimbingan belajar.
- 2) Pengawasan terhadap perkembangan belajar.
- 3) Pemenuhan fasilitas belajar.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram.
- 5) Pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani.
- 6) Pemberian penghargaan dan hukuman.

Lasidar (2012: 9-10) membagi bentuk perhatian orang tua sebagai berikut ini:

- 1) Pemberian bimbingan belajar
- 2) Pengawasan belajar
- 3) Pemberian motivasi belajar
- 4) Pemberian hukuman dan penghargaan
- 5) Pemenuhan kebutuhan belajar

Berdasarkan indikator-indikator yang telah disebutkan diatas, dalam penelitian ini akan mengadaptasi indikator disiplin Helmawati (2016: 82-90), Goni dkk (2020: 18), dan Lasidar (2012: 9-10) sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan yang dilakukan orang tua berupa pemberian bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak khususnya dalam tugas yang ia kerjakan. Bimbingan yang diberikan orang tua akan meningkatkan motivasi dan minat belajar anak karena merasa diperhatikan.

2. Menjaga komunikasi yang baik dengan anak.

Orang tua akan sering melakukan dialog dengan anak untuk saling memahami satu sama lain. Proses komunikasi juga menggunakan bahasa santun yang bisa dipahami satu sama lain. Dari kepehaman akibat komunikasi terjalin kepercayaan dan hubungan yang baik antara orang tua dengan anak.

3. Memberikan motivasi.

Selain memberikan masukan dan penjelasan, orang tua yang baik juga akan memberi dukungan kepada anaknya dalam belajar.

4. Memenuhi kebutuhan anak
Kebutuhan yang dimaksud bukan hanya sekedar kebutuhan dasar (makanan, pakaian, tempat tinggal) namun juga psikis dan kebutuhan belajarnya. Khususnya ketika daring, apakah orang tua menyediakan fasilitas seperti ruang belajar, *gadget*, kuota internet dan lain-
5. Pengawasan terhadap anak.
Orang tua memperhatikan kepentingan anaknya seperti apakah ia patuh pada waktu belajar, mengerjakan tugas, menjaga kelengkapan dan kerapian alat tulis, apakah ia kesulitan dalam mengerjakan tugas dan lain sebagainya.
6. Pemberian hukuman dan pujian.
Hukuman diberikan ketika anak melakukan pelanggaran disiplin dengan tujuan memberikan efek jera dan pujian diberikan ketika anak berhasil melaksanakan atau disiplin belajar.

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Angin (2017) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan disiplin pada peserta didik dengan sumbangan 84,4%.
Persamaan penelitian yaitu pada variabel perhatian orang tua dan disiplin. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini ialah pada subjek berupa peserta didik tingkat SMP dan juga bertujuan untuk menganalisis hubungan bukan pengaruh. Tempat pelaksanaan penelitian juga dilaksanakan di SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat, sedangkan peneliti akan melaksanakan penelitian di SD Negeri Gugus Jatimulyo.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadmawati (2012) yang berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Kelas IV SDN Kedungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik

secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Matematika.

Perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik memberikan kontribusi sebesar 61,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaannya ialah pada variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar.

Perbedaannya berupa subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas IV dan juga teknik analisis yang digunakan adalah korelasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyoningrum (2020) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS. Interpretasi keratan korelasi menunjukkan kategori yang sangat kuat dengan kontribusi sebesar 81,7%.

Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar. Perbedaan yang terlihat pada penelitian ini yaitu pada teknik analisisnya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua, disiplin belajar, dan hasil belajar mata pelajaran IPS. Penelitian ini juga dilaksanakan di wilayah yang berbeda dengan penulis.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Ulfa Hapsari (2019) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang” dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn sebesar 58,2%.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian ini dilaksanakan di wilayah yang berbeda dengan subjek peserta didik kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis korelasi antara perhatian orang tua, disiplin belajar, dengan hasil belajar mata pelajaran PPKn.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khalimah (2020) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu menjadi orang tua dan pendidik di rumah. Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pembelajaran daring yaitu latar belakang pendidikan (mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak), tingkat ekonomi (dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak), pembagian waktu antara anak dan pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pentingnya peran orang tua di masa pandemi bagi peserta didik sekolah dasar. Perbedaannya yaitu jenis penelitiannya kualitatif untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yuni Luthfiana (2015) “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dengan hasil penelitian menunjukkan hubungan yang cukup signifikan antara motivasi dengan disiplin belajar peserta didik kelas IV SD.
Persamaan penelitian ini yaitu membahas variabel disiplin belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada analisis dan juga sampel penelitian yang menggunakan peserta didik kelas IV SD.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Haditama, Wardi, dan Syamwil (2018) yang berjudul “*The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class*” yang sama-sama membahas mengenai dampak Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua secara signifikan berpengaruh dan berkontribusi terhadap disiplin belajar peserta didik . Orang tua yang memberikan perhatian yang cukup pada anak akan mendorong disiplin

dalam diri peserta didik yang akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajarnya.

Perbedaan penelitian ini ialah membahas mengenai pengaruh variabel-variabel terhadap motivasi belajar peserta didik SMK.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Haditama, Wardi, dan Syamwil (2018) yang berjudul "*The Effect of Parents Attention, Home Study Facilities and Learning Motivation on Students Learning Outcome (Research: Social Science Subject in District Sungyang High School Tanah Datar Regency)*".

Terdapat kesamaan variabel bebas, dengan hasil berupa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh signifikan dengan motivasi dan juga hasil belajar peserta didik. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada tempat dan subjek penelitian.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Edwer O (2015) yang berjudul "*The Native Cultures On Student Discipline In School, Nigeria*" yang menganalisis efektivitas penegakan dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di sekolah Nigeria. Hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya disiplin sekolah/belajar akan menyebabkan kekacauan sosial peserta didik maupun masyarakat. Persamaan pada penelitian yaitu menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar pada peserta didik. Perbedaannya yaitu subjek penelitian ini tidak mengkhususkan pada jenjang sekolah dasar saja dan juga dilaksanakan di negara yang berbeda dengan peneliti.

Mengingat persamaan dan juga melihat adanya perbedaan pada penelitian di atas maka menjadi acuan dalam penelitian yang peneliti laksanakan.

E. Kerangka Pikir

Sejak diumumkan nya kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 yang lalu, negara pun dilanda pandemi dan terjadi perubahan total di segala sektor. Seluruh aktivitas dialihkan menjadi serba dari rumah, begitu pula halnya dalam dunia pendidikan. Penularan virus begitu beresiko apabila masih dilakukan pembelajaran langsung, sehingga melalui Surat

Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 terbit kebijakan baru yang mengamanatkan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Situasi pandemi menuntut kita untuk cepat beradaptasi dengan segala perubahan yang ada. Pembelajaran daring mengakibatkan pendidik kesulitan untuk mengawasi secara langsung perkembangan belajar maupun pengendalian tingkah laku peserta didik. Kini tanggung jawab tersebut dipegang oleh orang tua sebagai lingkungan terdekat anak. Menurut para tokoh behavioristik, perubahan tingkah laku seseorang terbentuk dari pengalaman yang ada di lingkungan.

Mengingat bahwa selama pandemi ini anak banyak menghabiskan waktu di rumah, maka lingkungan terdekat anak ialah keluarga. Sedangkan dari sisi kognitif peserta didik usia sekolah dasar masih belum matang dalam memilih keputusan sehingga perlu adanya bantuan orang tua dalam memunculkan perilaku disiplin, oleh karena itu orang tua memiliki peran penting dan strategis selama pandemi.

Perhatian orang tua merupakan sebuah kegiatan memberi pengarahan, bimbingan, waktu, komunikasi yang baik, nasihat, motivasi, dan juga pemenuhan kebutuhan baik materi maupun psikis yang merupakan wujud kasih sayang orang tua kepada anaknya. Bentuk perhatian setiap orang tua yang berbeda dipengaruhi oleh kebiasaan, pembawaan, kondisi jasmani maupun psikis, ekonomi dan lain sebagainya. Orang tua dapat memberikan perhatian berupa bimbingan belajar, menjaga komunikasi yang baik, sering memberikan nasihat dan motivasi belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak, melakukan pengawasan, serta memberikan penguatan berupa hukuman dan pujian dengan maksud mengontrol perilaku belajar anak. Semua itu merupakan bentuk perhatian orang tua yang merangsang disiplin belajar anak.

Disiplin belajar artinya peserta didik memiliki kesadaran, kepatuhan, dan keteraturan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang disiplin belajar akan terlatih menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan menghargai waktu sehingga ia mampu mengerjakan, menyelesaikan, dan

mengumpulkan tugas yang diberikan pendidik secara baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, perhatian orang tua memberi dampak yang positif terhadap disiplin belajar peserta didik.

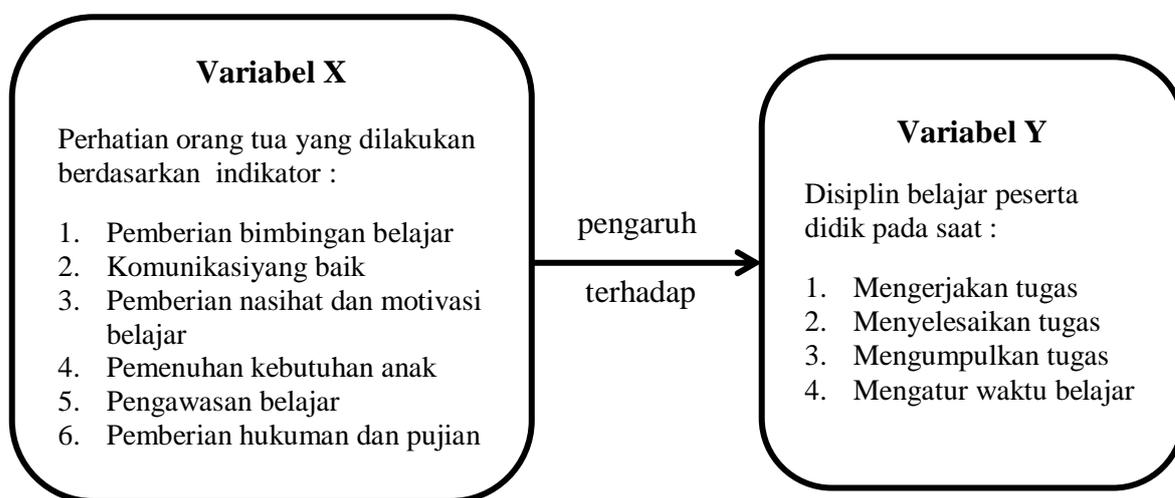
Masalah yang ditemukan ialah rendahnya disiplin belajar peserta didik di SD Negeri Gugus Jatimulyo khususnya pada kelas V. Dari data yang diperoleh penulis saat melakukan pra-penelitian, banyak ditemukan peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas; tidak mengerjakan tugas sesuai instruksi; dan tidak menyelesaikan tugas secara tuntas. Pelanggaran ini mengakibatkan keterlambatan pendidik dalam proses evaluasi dan bagi peserta didik sendiri tentunya berdampak pada penurunan prestasinya.

Penulis menduga ketidakdisiplinan peserta didik disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua selama pandemi. Hal tersebut berdasarkan masalah yang ditemukan saat penelitian pendahuluan dan telah dijabarkan pada identifikasi masalah pada bab sebelumnya. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Di dalam desain ini peneliti menggunakan orang tua sebagai responden penelitian. Adapun sampel diambil secara acak menggunakan perhitungan Yamane. Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (X) yaitu perhatian orang tua dan satu variabel terikat (Y) yaitu disiplin belajar.

Data diukur menggunakan instrumen berupa angket tertutup dengan skala *likert* dengan rentang nilai 1-4. Adapun skala gunakan ialah: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket disusun berdasarkan indikator-indikator variabel X dan Y. Sebelum melakukan penelitian, instrumen akan di uji validitas dan reabilitasnya pada sejumlah responden di luar sampel penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket disebar kepada responden dengan tujuan pengumpulan data. Hasil penelitian akan di analisis secara deskriptif maupun keterkaitannya menggunakan tabulasi silang. Data akan dikategorikan menjadi 3 tingkatan untuk memudahkan analisis yaitu: rendah, sedang, dan tinggi menggunakan rumus pengkategorian Azwar (2012). Hasil butir indikator dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh. Sebelum menguji hipotesis, data akan di uji normalitas dan linearitasnya menggunakan bantuan SPSS. Setelah data dinyatakan normal dan linear, barulah dilakukan analisis regresi menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka kerangka pikir penelitian ini adalah seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Gambar Kerangka Penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas SD Negeri Gugus Jatimulyo.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas SD Negeri Gugus Jatimulyo.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 17), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menemukan besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 sekolah dasar di Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan yaitu: SD Negeri 1 Jatimulyo, SD Negeri 2 Jatimulyo, dan SD Negeri 3 Jatimulyo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 31 November 2020 - 5 Agustus 2021 atau hingga semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Tujuan pengambilan populasi adalah agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat secara jelas membatasi subjek yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua dari

peserta didik kelas V SD. Untuk peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 227 peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 4. Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Banyak Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
SD Negeri 1 Jatimulyo	V A	17	12	29
	V B	14	11	25
	V C	15	11	26
SD Negeri 2 Jatimulyo	V A	10	11	21
	V B	15	11	26
	V C	12	11	23
	V D	14	5	19
SD Negeri 3 Jatimulyo	V A	15	14	29
	V B	17	12	29
Jumlah				227

Sumber: Data Peserta Didik SD Negeri di Kecamatan Jatimulyo, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sampel

Sugiyono (2012: 6) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Bila jumlah populasi diketahui, perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019: 137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Perhitungan sampel dengan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{227}{1+227(0,1)^2} = \frac{227}{3,27} = 69,41 = 70$$

$$\text{Persentase} = \frac{70}{227} \times 100\% = 30,84\%$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas sampel berjumlah 70 atau 30,84% responden. Berikut tabel perhitungan jumlah sampel sesuai dengan teknik *Cluster Sampling*.

Tabel 5. Data Jumlah Sampel

No	Nama sekolah	Jumlah sampel
1.	SD Negeri 1 Jatimulyo	$\frac{30,39}{100} \times 80 = 24,31 = 25$
2.	SD Negeri 2 Jatimulyo	$\frac{30,39}{100} \times 89 = 27,04 = 27$
3.	SD Negeri 3 Jatimulyo	$\frac{30,39}{100} \times 58 = 17,62 = 18$
Jumlah		70 responden

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden yang terdiri dari orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Jatimulyo.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Perhatian Orang Tua

1) Definisi Konseptual

Perhatian orang tua merupakan sebuah kegiatan memberi pengarahan, bimbingan, waktu, komunikasi yang baik, nasihat, motivasi, dan juga pemenuhan kebutuhan baik materi maupun psikis yang merupakan wujud kasih sayang orang tua kepada anaknya.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah data perhatian orang tua yang diperoleh berdasarkan enam indikator berikut:

- (1) Pemberian bimbingan belajar.
- (2) Pemberian motivasi dan nasihat.
- (3) Memberikan penghargaan dan hukuman.
- (4) Memenuhi kebutuhan belajar.
- (5) Pengawasan belajar.
- (6) Menjaga komunikasi dengan anak.

Data diukur melalui angket tertutup yang terdiri dari 36 butir pernyataan dengan menggunakan model skala *likert*.

2. Disiplin Belajar

1) Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah perilaku peserta didik yang berupa ketertiban, keteraturan penggunaan waktu, kegiatan belajar yang terjadwal secara teratur sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

2) Definisi Operasional

Pada penelitian ini disiplin belajar peserta didik diukur menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan menggunakan model skala *likert*. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Mengerjakan tugas sesuai instruksi yang diberikan.
- (2) Menyelesaikan tugas secara tuntas.
- (3) Mengumpulkan tugas.
- (4) Mengatur waktu belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket ini disusun berdasarkan indikator-indikator kedua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan disiplin belajar yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan.

Pengukuran angket berpedoman pada Skala *Likert* yaitu skala 1-4, dengan empat alternatif jawaban yang memiliki skor berbeda. Peneliti menggunakan 4 skala dengan tujuan untuk menghindari jawaban ragu-ragu yang dikategorikan sebagai jawaban yang tidak memutuskan/menimbulkan kesalahan makna.

Tabel 6. Skor Jawaban Pedoman Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: modifikasi dari Sugiyono (2019).

1) Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua.

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Butir	Jumlah Butir
Perhatian Orang Tua	1. Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi anak belajar Membimbing ketika anak kesulitan dalam belajar 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	2. Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> Menasihati ketika anak berbuat salah Memotivasi agar anak giat dalam belajar dan meraih cita-citanya 	11, 12, 13, 14, 15	5
	3. Penghargaan dan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pujian atas usaha anak dalam belajar Memberikan hukuman ketika melanggar/tidak disiplin 	16, 17, 18, 19, 20	5
	4. Memenuhi kebutuhan belajar	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan fasilitas belajar Menyediakan tempat belajar yang nyaman 	21, 22, 23, 24, 25	5
	5. Pengawasan belajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi anak belajar selama daring Mengawasi tingkah laku anak selama di rumah 	26, 27, 28, 29, 30	5
	6. Menjaga komunikasi dengan anak	<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi untuk mengetahui perkembangan anak Menanyakan kebutuhan dan tugas-tugasnya Menyatakan apresiasi secara rutin 	31, 32, 33, 34, 35, 36	6
Jumlah Total			36 Butir	

Sumber: modifikasi dari Helmawati (2016: 82-90), Goni dkk (2020: 18), dan Lasidar (2012: 9-10).

2) Kisi-Kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar.

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Butir	Jumlah Butir
Disiplin Belajar	1. Mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas sesuai perintah Menjaga kerapian sampul buku Memberi keterangan subjek tugas dan tanda tangan orang tua 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10	10
	2. Menyelesaikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan tugas yang diperintahkan tanpa terlewat satu mata pelajaran pun 	11, 12, 13, 14, 15	5
	3. Mengumpulkan tugas	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan tugas daring tepat waktu 	16, 17, 18, 19, 20	5
	4. Mengatur waktu belajar	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki jadwal belajar yang teratur 	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah Total			25 Butir	

Sumber: modifikasi dari Tu'u (2008: 98)

F. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk membuktikan bahwa instrumen yang akan digunakan sudah valid dan reliabel. Peneliti melaksanakan uji coba instrumen di SD Negeri 3 Jatimulyo pada tanggal 17 Juli 2021 kepada 20 orang tua peserta didik diluar sampel penelitian. Setelah melaksanakan uji coba instrumen, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Adapun perhitungan validitas penelitian ini diukur menggunakan rumus Korelasi *Karl Pearson* melalui bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Harga r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} sesuai banyaknya responden dengan taraf kesalahan 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tidak valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel akan tetap menghasilkan data yang sama walaupun telah digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Untuk memudahkan dan juga menghindari adanya kesalahan hitung, dalam uji realibilitas penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hal ini sependapat dengan pernyataan bahwa statistik parametris mempunyai syarat data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal (Sugiyono, 2015: 241). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS mengacu pada model uji Kolmogorov Smirnov. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika membentuk garis linier, maka regresi dapat dilanjutkan. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk melakukan uji linieritas dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai $sig \text{ linearity} < 0,05$ dan $sig \text{ .Deviation of linearity} > 0,05$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data regresi sederhana. Analisis data ini berkaitan dengan perhitungan menjawab masalah dan mencari pengujian hipotesis yang diajukan untuk mencari pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SD.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna menguji pengaruh antara Perhatian Orang Tua (X) dengan Disiplin Belajar (Y). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS. Secara umum mencari persamaan regresi sederhana dapat menggunakan rumus berikut.

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel

(Sugiyanto, 2019: 252).

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Jatimulyo.

Adapun kriteria hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan atau H_o ditolak dan H_a diterima,
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan atau H_o diterima dan H_a ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa disiplin belajar dapat dibentuk oleh perhatian orang tua. Perhatian orang tua yang tinggi akan menghasilkan disiplin belajar yang tinggi, dan sebaliknya perhatian orang tua yang rendah akan memberikan peluang disiplin belajar yang rendah. Pada penelitian ini, indikator perhatian orang tua dalam cara pengawasan belajar menjadi faktor terendah dan sebaliknya menjaga komunikasi yang baik menjadi faktor tertinggi yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dianjurkan saran-saran untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu disiplin mematuhi perintah orang tua dalam belajar.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan mampu bekerjasama dengan orang tua untuk memberikan pendidikan terbaik di rumah.

3. Orang Tua

Orang tua memberikan perhatian selama rumah dengan cara memberikan komunikasi yang baik dengan anak kemudian disusul dengan pemberian motivasi, bimbingan, pujian dan hukuman, pengawasan dan kebutuhan belajar.

4. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan untuk selalu mengawasi permasalahan kedisiplinan yang ada demi kenyamanan proses pembelajaran serta kualitas pendidikan di tengah pandemi.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk mengimplementasikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik dan memperluas ruang lingkup penelitian setidak-tidaknya di kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Widodo S. 2013. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Bernhardt, Karl S. 1964. *Discipline and Child Guidance*. Mcgraw-Hill: The United States of America.
- Cahyati, N., dan Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*. 4: 152-159.
- Cahyoningrum, Erninda D. 2020. *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Chandra, A. dan Arihta P.A. 2017. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*. 1: 1-14.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2: 55-61.
- Djamarah, Bahri S. 2018. *Psikologi belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fadmawati, Anna. 2012. *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Kelas IV SDN Kedungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Fitriani. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*. 4: 137-142.
- Habib, A. 2021. Pola Interaksi Anak, Guru dan Orang Tua Selama Masa Pandemi Covid-19 Pendekatan Etika Komunikasi Islam. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*. 6: 151-168.

- Haditama, L., Wardi, Y., dan Syamwil, S. 2018. The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class. *Journal Education, Social, Sciences and Technology Application in Digital Era*.1: 789-798.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hapsari, Arina Ulfa. D. 2019. *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Hyoscyamina, D. E. 2011. Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi*. 10: 144-152.
- Juwantara, R. A. 2019. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pad Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 9: 27-34.
- Khalimah, S.N. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pendurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.
- Laila, Ida Nur. 2016. *Smart Parents: Menyayangi Anak Sepenuh Hati*. PT. Era Adicitra Intermedia: Solo.
- Latifah, U. 2017. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*. 1: 185-196.
- Lilawati, A. 2020. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5: 549-558.
- Lutfiana, Dian Yuni. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Publikasi*. 1: 134-142.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., dan Kurniawan, D. 2020. Pola Interaksi Anak dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. 1: 124-140.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Jakarta.
- Suryabrta, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., dan Priyatna, M. 2018. Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 7: 1-22.
- Trianingsih, R. 2016. Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. 3: 197-211.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. PT. GRASINDO: Jakarta.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., dan Budimansyah, D. 2014. Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 33.2.
- Yuliantika, S. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9: 35-44.